

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Seperti di negara berkembang lainnya, berbagai kota besar di Indonesia berada dalam tahap pertumbuhan urbanisasi yang tinggi akibat laju pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah perkotaan yang pesat, sehingga kebutuhan penduduk untuk melakukan pergerakan pun menjadi semakin meningkat, terutama dalam hal mobilisasi pergerakannya. Jumlah penduduk yang tinggal di daerah perkotaan di Indonesia diperkirakan meningkat dari tahun ke tahun akibat tingginya tingkat urbanisasi.

Suatu kawasan perkotaan terdiri dari berbagai aktifitas, misalnya bekerja, berbelanja, bertamu, hiburan dan lain-lain. Aktifitas-aktifitas ini mengambil tempat pada sepotong tanah (kantor, pabrik, pertokoan, bioskop, rumah, dan lain-lain). Potongan tanah ini biasanya disebut sebagai tata guna lahan. Dalam pemenuhan kebutuhan, manusia melakukan perjalanan atau pergerakan antara tata guna lahan tersebut, dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi. Hal ini menyebabkan arus atau pergerakan manusia, kendaraan dan barang.

Pergerakan manusia, kendaraan dan barang akan mengakibatkan berbagai macam interaksi. Akan terdapat interaksi antara pekerja dengan tempat mereka bekerja, antara ibu rumah tangga dan pasar, antara pelajar dan sekolah, antara pabrik dengan lokasi bahan mentah serta pasar, dan lain-lain. Beberapa interaksi dapat dilakukan dengan telepon atau surat, tetapi hampir semua interaksi melakukan perjalanan. Oleh sebab itu interaksi akan menghasilkan arus lalu lintas.

Bila terdapat suatu pembangunan maupun pengembangan suatu tata guna lahan, tentunya akan menimbulkan dampak di dalam dan di sekitar tata guna lahan tersebut. Karena itu pembangunan atau pengembangan tata guna lahan akan memberikan pengaruh langsung terhadap lalu lintas pada sistem jaringan jalan di sekitar tata guna lahan tersebut.

Fenomena perjalanan penduduk dari dan ke suatu kawasan tertentu terkait erat dengan intensitas dan kualitas pemanfaatan ruang kawasan tersebut. Dengan

## ***BAB I PENDAHULUAN***

---

dibukanya SPBU No. 44.502.11 Semarang, lalu lintas di jalan Ngesrep Timur V sudah dan akan sering mengalami kemacetan akibat tingginya tingkat aktifitas di wilayah ini dan disebabkan bertambahnya konflik yang terjadi pada pintu keluar/masuk SPBU tersebut.

Semakin banyak aktifitas pada suatu ruas jalan, mengakibatkan timbulnya permasalahan lain. Di satu sisi hal ini bisa menguntungkan, tapi di sisi lainnya bisa pula merugikan. Menguntungkan karena dapat meningkatkan sektor pendapatan daerah setempat, merugikan karena timbul masalah kemacetan, kelambatan (tundaan), yang sekarang pun sudah dirasakan telah menjadi permasalahan tersendiri bagi Jl. Ngesrep Timur V.

### **I.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud studi ini adalah:

- ❖ Mengidentifikasi perubahan karakteristik, kepadatan dan kecepatan lalu lintas di Jl. Ngesrep Timur V.
- ❖ Menganalisis dampak lalu lintas kendaraan yang terjadi pada ruas Jl. Ngesrep Timur V

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan SPBU No. 44.502.11, Semarang terhadap lalu lintas kendaraan di jalan Ngesrep Timur V, dan Pemecahan masalah yang terjadi pada ruas jalan tersebut

### **I.3 PERUMUSAN MASALAH**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini perlu diadakan perumusan masalah agar penulisan lebih terfokus pada masalah yang dihadapi, antara lain :

1. Adanya penyalahgunaan fungsi trotoar dan bahu jalan disebabkan oleh pedagang kaki lima yang berdagang disepanjang jalan Jl. Ngesrep Timur V sehingga menghalangi lalu lintas pejalan kaki dan mempersempit daerah milik jalan akibatnya akan berdampak pada kemacetan lalu lintas di sepanjang Jl. Ngesrep Timur V.
2. Apakah dengan dioperasikannya SPBU No. 44.502.11 Semarang akan mengakibatkan bertambah tingginya tingkat kemacetan di jalan tersebut?, dalam hal ini akan diadakan pengumpulan data primer berupa data LHR

## ***BAB I PENDAHULUAN***

---

(Lalu Lintas Harian) di Jl. Ngesrep Timur V sebelum dan sesudah dioperasikannya SPBU tersebut.

3. Apakah dengan dioperasikannya SPBU No. 44.502.11 Semarang akan mengakibatkan terjadi perubahan karakteristik, kepadatan dan kecepatan lalu lintas di Jl. Ngesrep Timur V?, untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan diatas akan kita lakukan analisis kecepatan lalu lintas (*Spot Speed*)
4. Apakah Sistem Pelayanan dari SPBU No. 44.502.11 Sudah cukup efisien sehingga pada jam-jam puncak tidak sampai terjadi antrian di depan pintu masuk/keluar SPBU tersebut yang dapat mempengaruhi kecepatan lalu lintas di jalan Ngesrep Timur V?, dalam hal ini akan dilakukan analisis antrian.

Dari hipotesis diatas akan kita rumuskan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang ditimbulkan sehingga tercipta arus lalu lintas yang aman, nyaman dan cepat.

### **I.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Pokok-pokok bahasan yang dipakai untuk analisis dampak lalu lintas akibat operasional SPBU No. 44.502.11 Semarang, adalah :

- ✓ Konfigurasi dan dimensi bangunan yang menimbulkan dampak.
- ✓ Mengevaluasi keberadaan SPBU No. 44.502.11 terhadap karakteristik kepadatan dan kecepatan lalu lintas kendaraan di ruas jalan Ngesrep Timur V.

### **I.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Pembahasan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan  
Berisi uraian latar belakang, maksud dan tujuan studi, pokok permasalahan, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Studi Pustaka

***BAB I PENDAHULUAN***

---

- Berisi uraian dasar-dasar teori yang mendukung analisis permasalahan yang akan dilakukan kemudian.
- Bab III : Metodologi  
Berisi kerangka dan prosedur yang digunakan untuk pemecahan masalah.
- Bab IV : Analisis Data  
Berisi analisis data yang diperoleh untuk mendukung penyelesaian masalah dampak keberadaan SPBU No. 44.502.11 Semarang terhadap lalu lintas kendaraan di jalan Ngesrep Timur V.
- Bab V : Pemecahan Masalah  
Berisi pemecahan masalah yang diusulkan guna penyelesaian masalah dampak yang terjadi/ditimbulkan.
- Bab VI : Penutup  
Berisi kesimpulan dari hasil analisa pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran mengenai penyelesaian terhadap permasalahan lalu lintas yang ada.